

Dua Kali Lipat

Oleh Margie Niode

Mengenai engkau, oleh karena darah Perjanjian-Ku dengan engkau, Aku akan melepaskan orang-orang tahananmu dari lobang yang tidak berair. Kembalilah ke kota bentengmu, hai orang tahanan yang penuh harapan! Pada hari ini juga Aku memberitahukan: Aku akan memberi ganti kepadamu dua kali lipat! (Zak. 9: 11-12).

Ini adalah firman yang diberikan oleh Roh Kudus kepada pelayanan ini pada awal bulan Juni tahun 2003. Mitra Kerja, musim kering telah selesai di dalam hidupmu. Kalian telah dikeluarkan dari lubang yang kering yang tidak ada airnya.

Perintah selanjutnya dari TUHAN adalah: Anda harus kembali ke kota bentengmu! Apa maksud dari kota benteng itu? Menurut terjemahan Alkitab Amplified artinya adalah "tempat yang aman dan makmur." Setelah anda dikeluarkan dari tempat yang kering itu oleh TUHAN, anda jugalah yang harus mengambil keputusan untuk kembali ke tempat yang aman dan makmur di dalam TUHAN.

Bayangkan jika seseorang ditebus sehingga ia bisa keluar dari penjara. Begitu ia keluar dari gerbang penjara, orang itu harus menentukan apa ia akan kembali lagi ke hidup yang lama atau ia mencari hidup yang baru.

Apakah pernah terbesit di dalam pikiran anda kenapa TUHAN repot-repot mengeluarkan kita dari tempat yang kering itu? Kenapa TUHAN begitu peduli dengan kita? Menarik sekali, karena Ia melakukannya semata-mata oleh karena Perjanjian, Ia senantiasa mengingat perjanjianNya dengan umatNya.

Tetapi kasih setia-Ku tidak akan Kujauhkan dari padanya dan Aku tidak akan berlaku curang dalam hal kesetiaan-Ku. Aku tidak melanggar perjanjian-Ku dan apa yang keluar dari bibir-Ku tidak akan Kuubah (Mzm. 89: 34-35).

Firman TUHAN adalah firman yang penuh integritas, firman yang bisa dipercaya seribu persen. Pernyataan dua kali lipat yang akan kita terima hari ini, sangat indah didengar, tetapi ada bagian yang anda harus kerjakan.

Bagian TUHAN membuat pertambahan dua kali lipat di dalam hidup anda, bagian anda adalah kembali ke kota benteng, ke tempat yang aman dan makmur, masuk ke dalam tempat perhentian dan mengakui bahwa Yesus adalah kota bentengmu dan tempat perlindunganmu. Beristirahatlah dari berusaha untuk membayar hutangmu sendiri, berhenti berpikir mencari jalan untuk menyediakan makanan dan untuk mengadakan pertambahan ke dalam rumah tangga...total istirahat, dan biarkan serta bebaskan TUHAN bekerja didalam hidup anda.

TEGUHKAN HATIMU

Saya bisa mendengar di telinga saya, sebagian yang membaca artikel ini berkata, "Untuk mendapatkan satu kali lipat di zaman sekarang ini sulit, apalagi terima dua kali lipat." Yang sebagian berkata, "OKlah, tapi bagaimana caranya?"

Firman TUHAN bukan hanya sekedar janji yang kosong. Belajarlah menerima seperti anak kecil, Alkitab katakan. Kalau kita mempunyai masa lalu yang buruk, atau tahu kejadian yang tidak menyenangkan yang menimpa orang-orang yang mengasihi TUHAN, semuanya itu tidak menjadi bukti bahwa firman TUHAN tidak ampuh. Ingat Hosea 4:6 berkata, *Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah*. Jika sesuatu yang buruk terjadi di dalam kehidupan orang-orang yang mengasihi TUHAN, Tuhan bukanlah penyebabnya! Sutradara dari hal jahat dan buruk dalam hidup manusia adalah iblis.

Jika kita telah mengambil keputusan untuk kembali ke tempat yang aman dan makmur, kita terjaga, terlindungi dan dibentengi. Jika anda telah mengundang Yesus masuk ke dalam hatimu, anda adalah manusia roh yang hidupnya hari lepas hari harus dipimpin Roh. *Semua orang yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah* (Rom. 8:14). Bagi orang yang senantiasa dipimpin oleh Roh Allah, dan ia mendengarkan tuntunanNya dan melakukannya, ia tidak mempunyai pilihan selain bertambah.

Segala langkah dan kunci untuk pertambahan ada di dalam roh anda. TUHAN itu Roh, sehingga Ia hanya dapat memberikan pengarahan dan instruksi kepada manusia roh anda. Ia tidak bisa berkomunikasi kepada manusia roh yang mati, yang belum berasal dariNya. Layaknya seorang gembala, Ia yang akan membimbingmu ke air yang tenang, Ia membaringkanmu di padang yang berumput hijau, Ia akan menuntun engkau di jalan yang benar. Ya, di jalan yang benar, bukan di jalan yang salah. Suara hatimu adalah suara yang sangat bisa dipercaya, jika anda telah lahir baru. Karena di dalam hatimulah Roh Allah berdomisili.

Pertambahan itu tidak otomatis terjadi bagi semua orang, walaupun TUHAN mengasihi semua manusia dan Ia tidak memilih-milih orang, tetapi se-seorang harus ambil keputusan untuk memasuki perjanjian denganNya baru ia dapat mewarisi kemakmuran itu.

Kata "teguh" di dalam kamus bahasa Indonesia artinya: "kuat berpegang, tetap tak berubah dan erat kuat."

Anda diminta untuk memperhatikan suara hatimu. Instruksi yang engkau terima dari Roh Allah, haruslah engkau pegang erat-erat. Mantapkan perhatianmu. Tenangkan jiwamu. Ambil keputusan untuk hanya bertindak jika anda mendengar instruksi dari Roh Allah. Jangan melakukan sesuatu apapun jika belum ada lampu hijau dari hatimu.

Saya tidak mengatakan semua ini mudah untuk dikerjakan, tetapi saya katakan ini bisa dikerjakan. Kita hanya perlu melatih diri kita dengan disiplin yang tinggi karena selama ini kita telah dipimpin oleh daging, oleh panca indera

kita, bukan?

Untuk menghilangkan pola lama, pelatihan pola baru perlu dilakukan dengan intensif supaya lama kelamaan pola yang lama akan sirna dari hidup kita. Anda harus mengharapkan mendapatkan informasi dari dalam rohm; senantiasa berharap untuk menerima pengarahan. Ambil keputusan untuk meneguhkan hatimu, dan anda bisa mengontrol perhatianmu. Pusatkan perhatianmu kepada informasi yang datang dari Roh Kudus. "Kunci" pikiranmu hanya kepada firman TUHAN. Targetkan pikiranmu hanya kepada Firman, agar supaya engkau semakin peka mendengar suara Roh Kudus.

Janji Tuhan katakan hari ini kita akan diberi ganti dua kali lipat. Hari ini kita akan menerima dua kali lipat itu! Anda, yang telah lahir baru, telah dibebaskan dari kuasa kegelapan oleh Tuhan dan telah dipindahkan ke dalam kerajaan AnakNya yang kekasih (Kol 1:13). Untuk segala kehilangan dan kerugian anda selama ditawan iblis, Tuhan akan memberikan dua kali lipat sebagai gantinya.

Sekarang terserah anda, kepada siapa anda mau percaya? Kepada koran, berita TV, dokter atau TUHANmu? Pilihlah hari ini kepada siapa anda mau berbakti? Dia adalah gurumu yang mengajarmu tentang apa yang memberi faedah, yang memberi keuntungan, yang memberi laba.

Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajar engkau tentang apa yang memberi faedah, yang menuntun engkau di jalan yang harus kautempuh. Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku, maka damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti, maka keturunanmu akan seperti pasir dan anak cucumu seperti kersik banyaknya; nama mereka tidak akan dilenyapkan atau ditiadakan dari hadapan-Ku (Yes. 48: 17-19).

TINGGAL TENANG

Berfirmanlah TUHAN kepada Yesaya: "Baiklah engkau keluar menemui Ahas, engkau dan Syear Yasyub, anakmu laki-laki ke ujung saluran kolam atas, ke jalan raya pada Padang Tukang Penatu, dan katakanlah kepadanya: Teguhkanlah hatimu dan tinggallah tenang, janganlah takut dan janganlah hatimu kecut karena kedua puntung kayu api yang berasap ini, yaitu kepanasan amarah Rezin dengan Aram dan anak Remalya (Yes. 7:3-4).

TUHAN memerintah Nabi Yesaya untuk menenteramkan Raja Yehuda, Ahas karena akan diserang oleh raja Aram dan raja Israel, dan mereka tidak dapat mengalahkannya. Bayangkan ketakutan raja dan rakyatnya digambarkan seperti pohon-pohon hutan bergoyang ditiup angin (baca ayat 2). Apakah anda mengenal seseorang dalam posisi itu? Atau mungkin anda sendiri sedang seperti itu? Masalah anda begitu besarnya, dan anda tidak bisa melihat jalan keluar secara natural. Anda panik, ketakutan, pikiran buntu, dada menjadi sesak, keringat dingin keluar terus, tidak bisa tidur, tidak bisa makan, sedih, dlsb. Jangan takut, Yesus adalah jawaban dari persoalan anda.

Empat hal yang anda perlu lakukan: teguhkanlah hatimu (perhatikan), tinggallah tenang (diam), janganlah takut dan janganlah hatimu kecut. Seder-hana sekali solusi yang dari TUHAN. Tidak perlu minum obat penenang, tidak perlu buang uang ke dokter.

TUHAN melihat dan mengetahui kebutuhan setiap anakNya. Buktinya Dia memerintahkan nabiNya dengan firmanNya untuk membantu raja Ahas. Bantuan dan pertolongan TUHAN selalu melalui firmanNya. FirmanNya adalah kunci kemenangan, pertambahan, terobosan, pemulihan. Jika kita menerima firman TUHAN dan menerapkannya ke dalam masalah kita, kita akan merasakan beban yang ditimpakan orang pada bahu terangkat dan kuk atas tengkukmu lenyap. Hidup ini menjadi ringan, bukan berarti nantinya tidak ada masalah lagi, masalah pasti ada, karena kita masih ada di dalam dunia dan iblis adalah ilah dunia ini. Masa kontraknya belum berakhir. Tetapi jika anda mau tinggal di dalam firman dan firman itu tinggal di dalam anda, anda dapat menghadapi masalah tanpa takut dan gentar, karena anda tahu andalah pemenangnya. Anda tahu bahwa iblis berada dibawah telapak kakimu.

Mari kita lihat bagaimana sikap Yairus waktu seorang anggota keluarganya datang dan mengatakan bahwa anaknya sudah mati (baca Mrk. 5:35-43). Yairus mengambil keputusan untuk memperhatikan apa yang Yesus katakan. Yairus tidak berteriak-teriak histeris waktu mendengar bahwa anaknya telah mati. Yairus diam, makanya ia bisa mendengar apa yang dikatakan oleh Yesus. Jika anda berbicara atau berteriak maka anda tidak akan bisa memperhatikan perkataan orang lain. Anda harus memilih mau mendengarkan atau mau berbicara, bukan?

Mari kita kaji apa yang dikerjakan oleh Yairus. Dia memperhatikan perkataan Yesus, dia diam dan menenangkan dirinya, dia tidak takut oleh karena ia telah mendengarkan firman (perintah Yesus) yang menimbulkan iman bahwa anaknya pasti akan hidup. Dan cerita ini berakhir dengan sukacita di pihak keluarga Yairus hanya karena Yairus melakukan firman TUHAN.

Tinggallah tenang adalah karakter Yesus. Dengan tinggal tenang Ia membuktikan bahwa Ia memegang kendali. Di dalam ketenangan kita akan bisa mendengar tuntunan Roh Kudus, langkah apa yang harus diambil. Khususnya kita sebagai orang percaya, jika kita ada masalah, janganlah kita meminta nasihat dari orang yang tidak percaya. Karena nasihat yang akan mereka berikan hanya berdasarkan akal budi saja, bukan dari roh karena mereka bukan berasal dari Roh Allah (baca Rom. 8:14; 2 Kor. 6:14-15).

Ingat, anda mempunyai Roh Kudus. Roh Kudus adalah seorang Pribadi. Roh Kudus bisa berbicara, menasihati, menolong memberikan jalan keluar, dan menghibur jika anda sedih. Ia juga adalah Pendoa syafaatmu. Jika

anda kehabisan kata-kata dalam bahasa Indonesia, Roh Kudus akan memberi kata-kata yang anda tidak mengerti tetapi hanya Bapa yang mengerti. Roh Kudus juga yang memberikan kekuatan dan Ia tidak pernah meninggalkanmu, Ia setiap saat bisa diajak berbicara dan berdiskusi. Dan Roh Kudus yang adalah seorang Pribadi yang siap untuk dijadikan temanmu. Ia siap 24 jam setiap hari, dan tidak pernah ambil cuti (baca Yoh. 14:15-16,26). Itulah sebabnya Yesus katakan bahwa Ia harus pergi tetapi Ia akan memberikan kepada kita seorang Penolong, haleluya. Terimakasih untuk Roh Kudus, suatu pemberian yang tak ternilai harganya. Bahkan pasangan hidup kita saja tidak bisa berada bersama dengan kita 24 jam sehari, anak yang kita kasih tidak bisa bersama kita seharian, tetapi Ia setia dan tidak keluar masuk dalam hidup dan Dialah Roh Kudus. Kenalilah Dia, semuanya itu akan mengubah kehidupanmu.

Di dalam ketenangan, Roh Kudus bisa mengingatkanmu akan firman yang pernah kamu baca, Ia akan memberitahukanmu akan hal-hal yang akan datang, Roh Kudus siap diajak berbicara mengenai masa depanmu (baca Yoh. 16: 13-14). Jangan pergi ke paranormal atau dukun atau orang pintar, anda punya Roh Kudus yang akan menuntun anda ke padang yang berumput hijau. Dukun dikuasai oleh roh iblis yang adalah pendusta dan penipu dan semuanya itu akan menguras uang anda dengan hasil nihil. Pekerjaan iblis adalah mencuri, membunuh dan membinasakan.

Nilai dirimu sendiri. Tanya kekepada dirimu: "Apakah yang sedang (atau akan) aku kerjakan membawa aku lebih dekat kepada TUHAN atau menjauh dariNya?"

JANGAN TAKUT

Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih (1 Yoh. 4:18). Contoh yang jelas mengenai hal ini adalah cerita anak muda yang kaya di Lukas 18:18-30.

Anak muda kaya itu telah menuruti semua perintah TUHAN sejak masa mudanya. Tetapi anak muda ini tidak tenang. Ia tidak mengendalikan pikirannya, sehingga ia dikuasai olehnya. Seharusnya ia menenangkan dirinya, menenangkan jiwanya. Seyogyanya ia mengunci pikirannya, bahwa ia sedang berbicara dengan rabi, guru yang baik, sang Mesias. Setiap perintah yang keluar dari rabi ini akan memberikan faedah. Tetapi nyatanya, orang muda itu begitu dikuasai oleh pikirannya sehingga perintah berikutnya dari Yesus membuat dia ketakutan.

Ketakutan akan kehilangan harta membuatnya sedih dan hatinya jadi kecut. Anak muda ini merasa kekuatannya yang membuatnya sangat kaya. Coba lihat, sebenarnya ia menjadi kaya karena mengikuti perintah TUHAN (baca ayat 20). Seperti yang Yesus ajarkan kepada kita untuk mengerjakan Matius 6:33, itulah yang dikerjakan oleh anak muda ini, sehingga segala sesuatu yaitu kekayaan ditambahkan kepadanya. Dengan menolak mengikuti perintah gurunya, ia telah kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan 100 kali lipat. Kesempatan yang paling baik untuk menjadi tambah kaya berlalu dari hadapannya karena kurang pengenalan akan Allah.

TUHAN kita bukan TUHAN yang mengambil, Ia adalah TUHAN yang kegemarannya memberi. Tanamkan ini dalam-dalam di dalam rohmu. Yang mengambil adalah iblis. Yesus tidak menentang orang kaya karena Ia datang untuk kita memiliki hidup dalam segala kelimpahannya (Yoh. 10:10; 3 Yoh. 2). Firman Tuhan telah di-pelesetkan oleh orang-orang yang tidak mengenal Tuhan sehingga membuat orang Kristen takut menjadi kaya, karena takut menjauh dari TUHAN. Iblis adalah penipu! TUHAN ingin anak-anakNya hidup berkelimpahan.

Kekristenan bukan suatu aturan/tatanan gereja. Kekristenan bukanlah apa yang sudah atau belum dikerjakan. Kekristenan adalah hubungan yang intim dengan TUHAN kita, Yesus Kristus. Anda harus kenal TUHAN secara pribadi, bukan karena kata orang. Kalau anda kenal Yesus, anda mengenal Firman itu secara pribadi, maka anda akan menjadi pemenang di dalam kehidupan dan tidak ada yang dapat menipu anda.

Lagipula hal yang paling penting terlupakan oleh anak muda yang kaya itu: orang percaya hanyalah pengusaha dan pemelihara kekayaan yang diberikan TUHAN kepada kita (baca Kej. 2:15). Emas, perak, bumi dan segala isinya adalah milik TUHAN (Mzm. 50:10-12). Kita hanyalah manajer dari kekayaan TUHAN yang ada pada kita. Tentu saja kita bisa me-nikmati kekayaan itu, bahkan TUHAN memberikan segala sesuatu untuk dinikmati (1 Tim. 6:17). Tetapi kalau kita mengembangkan sikap kita sebagai pengelola kekayaan TUHAN, kita akan dengan mudah memberi jika TUHAN perintahkan kita untuk memberi. Kita tidak akan bergulat dengan malaikatNya, atau kita tidak akan menunggu tanda dari TUHAN apakah benar ini Engkau, TUHAN? Jangan bermain dengan minta tanda dari TUHAN, ini adalah areanya iblis, karena ia bermain di lima indera. Hati-hati anda bisa tertipu! Anda harus belajar dipimpin oleh Roh Allah!

Sikap orang yang mempunyai perjanjian dengan TUHAN bukan seperti ayam. Janganlah bertindak seperti ayam, yang kalau takut akan lari dan terbang sedikit diatas tanah dengan bersuara amat ramai. Ayam yang ketakutan akan bersuara dengan ramai sekali dan sangat lama, sampai mereka tenang kembali, atau melihat bahaya telah menjauh dari mereka.

Orang yang mempunyai perjanjian dengan Yehova tidak berlaku seperti itu. Anda adalah elang, anda adalah rajawali! Bersikaplah seperti rajawali, bertindaklah seperti elang. Jangan bergaul dengan ayam-ayam! Jika elang itu bergaul dan bermain dengan ayam, lambat laun sikap dan reaksi dari elang itu akan sama dengan ayam. Jika marabahaya datang elang akan terbang persis seperti ayam, hanya sedikit diatas tanah, mereka lupa bahwa mereka

mempunyai sayap yang bisa terbang tinggi. Kenapa itu bisa terjadi? Karena terbiasa.

Takut adalah alat iblis yang membawa kita mendekat kepadanya dan berkenan kepadanya. Iman (kepercayaan kepada Firman, kepada Yesus) akan membawa kita mendekat kepada Tuhan dan berkenan kepadaNya (Ibr. 11:6). Kenalilah diri anda, selidikilah dirimu, di kelompok manakah saat ini anda bergaul? Apakah ayam atau elang? Jika anda tahu bahwa dirimu adalah elang, kembalilah ke kelompokmu, latihlah dirimu tentang hal-hal ke-rajawali-an. Jangan pedulikan kelompok lamamu, kelompok ayam itu. Jangan biarkan perkataan orang mengendalikan dirimu! Dimana-mana ayam akan berkelompok, sedangkan rajawali berani menyendiri dan juga ia ada di tempat-tempat yang tinggi.

JANGAN KECUT HATIMU

Bagaimana agar hatimu tidak kecut? Apa yang harus dilakukan agar anda bisa berperilaku seperti elang, berani meyongsong badai, bahkan memanfaatkan kekuatan badai itu untuk dapat terbang lebih tinggi?

Banyak orang ingin menjadi seperti elang, tetapi tidak banyak yang mau bayar harganya untuk menjadi elang. Kita tidak mau mendedikasikan waktu lebih banyak melatih diri menjadi elang karena dibutuhkan waktu untuk sebuah transformasi.

Kita telah terlatih untuk mendapatkan segala sesuatu secara instan sehingga banyak orang tidak terlatih untuk bertekun sampai memperoleh apa yang diinginkannya. Contohnya di gereja, kita mau bertumbuh dewasa dengan hanya ditumpangi tangan oleh hamba-hamba TUHAN, dan kita mengharapkan keesokan harinya kita sudah menjadi raksasa iman.

Menjadi dewasa rohani adalah suatu proses dan usaha yang terus menerus, tidak ada jalan pintas! Dan tidak ada sistim peram dalam kerajaan Allah, anda harus mulai dari bawah dan jika kita bertekun, setia, berdedikasi dan pegang tegung komitmen kita akan sampai ke atas. Perlu waktu.

Tidak ada yang terjadi dalam hidup kita dengan seketika. Segala sesuatu dimulai dengan benih! Ambil keputusan dalam hidup ini, ke arah mana anda akan bertumbuh, menjadi ayam atau elang? Anda yang pilih! Dari rencana TUHAN sebelum dunia dijadikan, Ia memanggil dan menyebut setiap orang yang masuk ke dalam perjanjian denganNya sebagai Elang. Dalam prosesnya, apakah anda menjadi elang atau tidak, tergantung pilihanmu dan tergantung benihmu. Kita punya perjanjian, kita punya pengharapan yang adalah sauh yang kuat untuk menjangkau pengharapan yang terletak di depan kita (Ibr. 6:18-19).

Anda perlu pelajari siapa dirimu di dalam Kristus? Anda harus membekali dirimu dengan buku Konkordansi Alkitab agar supaya anda menggali semua firman yang berhubungan dengan anda. Cari firman dengan kata-kata: di dalamNya, di dalam Dia, dalam Kristus, ini baru sebagian, anda dapat kembangkan sendiri. Dan Alkitab itu adalah Perjanjian antara Yehova dengan anda! Pelajari hak, kewajiban dan keuntungan yang tersedia bagi anda, keuntungan bagi kedua belah pihak. Perjanjian dua belah pihak, bisa menguntungkan kedua-duanya bila dibaca dan dipelajari, dan jika satu pihak mengabaikannya, pastilah pada akhirnya ia yang rugi.

Anda tidak bisa bergantung dari firman yang anda dengar di gereja saja, dengan pasti saya katakan itu tidak akan cukup membuat anda bertumbuh kuat. Anda harus menambahnya dengan belajar Alkitab sendiri.

"Ya, bu Margie, saya kan tidak sekolah pendeta, saya tidak sekolah teologia, bagaimana bisa?" pikir anda.

Kenapa tidak? Kalau saya bisa, andapun bisa. Saya tidak pernah sekolah teologia, saya tidak pernah ikut kursus/sekolah Alkitab. Anda hanya bisa mendekatinya di dalam roh (melalui manusia roh yang lahir dari Allah) dan kebenaran yaitu firman. Tidak ada jalan lain. Anda bisa belajar sendiri dengan masuk "Sekolah Roh Kudus." Di Sekolah Roh Kudus, tentu saja Roh Kudus adalah Guru dan kita muridNya. Di sekolah itu terjadi komunikasi dua arah. Roh Kudus adalah Roh yang berbicara, Puji Tuhan, kita mempunyai TUHAN yang berbicara (Yoh. 16: 13-14). Ia bisa menjelaskan secara detil, percayalah padaNya.

Saya memberikan anda kunci untuk menjadi rajawali, kunci untuk menjadi orang Kristen yang dewasa rohani. Jika anda terapkan apa yang saya bagi dalam artikel ini, saya pastikan anda akan terheran-heran akan perubahan yang dikerjakan oleh Roh Kudus. Anda akan melihat seorang manusia lain yang telah diubah. Cara berpikirmu akan berubah menjadi seperti Kristus.

TUHAN butuh tentara khusus yang siap berperang, siap melakukan perintahNya, bukan hanya kelompok bayi rohani yang harus senantiasa dikunjungi oleh gembala sidang dan kalau tidak dikunjungi, minggu berikutnya tidak ke gereja. Sudah saatnya anak-anak Tuhan berhenti men-jadi bayi "yang tua". Ini saatnya anda bangkit dan menjadi terang!

Tahun ini adalah tahun kemenangan. Sekarang kita menerima dua kali lipat. Tahun ini adalah tahun pertambahan yang luar biasa. Tidak ada kata terlambat. Mulai kerjakan bagianmu. Ingat: TUHAN adalah Allah yang menyediakan, sebatas menyediakan dan semuanya sudah ada di gudang dengan nama anda. Tetapi TUHAN tidak akan menyuapkannya pada anda! Yang terbaik bagimu baru akan terjadi! Apapun yang anda miliki dan sudah terima dari Tuhan saat ini belum lagi yang terbaik. Ingat bahwa Dia selalu bekerja sesuai dengan takaran Efesus 3:20.